

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
MEDIA PEMBELAJARAN GO-PAI DI SD ISLAM IMAMA
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

NAZIH SADATUL KAHFI

NIM : 1903016105

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazih Sadatul Kahfi

NIM : 1903016105

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Strata 1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN GO-PAI DI SD ISLAM IMAMA KOTA SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 April 2023

Pembuat Pernyataan,



Nazih Sadatul Kahfi
NIM: 1903016105



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : s1.pai@walisongo.ac.id
Website: http://ftk.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis :

1. Judul : **Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI Di SD Islam Imama Kota Semarang**
2. Nama : Nazih Sadatul Kahfi
3. NIM : 1903016105
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 2 Mei 2023


DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Ketua Penguji,


Dr. Fihris, M. Ag.

NIP. 197711302007012024

Sekretaris/Penguji,


Dr. Kasan Bisri, MA.

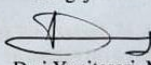
NIP. 198407232018011001

Penguji Utama I,


Drs. H. Mustopa, M. Ag.

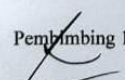
NIP. 196603142005011002

Penguji Utama II,


Dwi Yunitasari, M. Si.


NIP. 198806192019032016

Pembimbing 1,


Dr. Fihris, M. Ag.

NIP. 197711302007012024

Pembimbing 2,


Dr. Kasan Bisri, MA.

NIP. 198407232018011001



NOTA DINAS

Semarang, 27 April 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi dengan:

Judul : **Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI di SD Islam Imama Kota Semarang**
Penulis : Nazih Sadatul Kahfi
NIM : 1903016105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata 1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam siding Munaqasyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Fihris, M. Ag.

NIP. 197711302007012024

NOTA DINAS

Semarang, 27 April 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi dengan:

Judul : **Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI Di SD Islam Imama Kota Semarang**
Penulis : Nazih Sadatul Kahfi
NIM : 1903016105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata 1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam siding Munaqasyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II


Dr. Kasan Bisri, MA.
NIP. 198407232018011001

ABSTRAK

Judul : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN GO-PAI DI SD ISLAM IMAMA KOTA SEMARANG**

Penulis : Nazih Sadatul Kahfi

NIM : 1903016105

Skripsi ini membahas tentang Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI di SD Islam Imama Kota Semarang, yang merupakan suatu lembaga penyelenggara pendidikan tingkat dasar yang bernuansa Islam dibawah Yayasan Imama, SD Islam Imama telah ditunjang dengan sarana prasarana yang cukup baik sehingga menarik perhatian penulis dalam meneliti media pembelajaran yang diterapkan di sana.

Penelitian ini memiliki tujuan Untuk menganalisis Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI di SD Islam Imama Kota Semarang.

Metode penelitian yang dipakai adalah jenis deskriptif kualitatif dan dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Selain itu untuk mendukung penelitian ini di ambilkan data-data dokumentasi di SD Islam Imama Kota Semarang, serta pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan.

Penelitian ini menyimpulkan Penggunaan Media Pembelajaran GO-PAI Pada Materi Mari Hidup Sederhana Dan Ikhlas dalam Meningkatkan

Motivasi Belajar Di SD Islam Imama Kota Semarang sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan prosedur pelaksanaan yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media GO-PAI. Hal tersebut terlihat dari keinginan dan tanggung jawab peserta didik untuk menyelesaikan kuis yang diberikan oleh guru, peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas seperti halnya peserta didik sudah mempunyai keberanian untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing serta memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Peningkatan, Motivasi Belajar, Media Pembelajaran GO-PAI.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s\	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z\	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	,
ص	s}	ى	y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a = a panjang

i = I panjang

u = u panjang

Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

MOTTO

مَنْ يَشْفَعْ شَفْعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا وَمَنْ يَشْفَعْ شَفْعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ
مِّنْهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّؤْتِنًا ٨٥

Barang siapa yang memberikan syafa'at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) dari padanya. dan Barang siapa memberi syafa'at yang buruk, niscaya ia akan memikul bahagian (dosa) dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

(Q.S Annisa: 85)

“Be the Best among the Good”

Jadilah yang terbaik diantara yang baik

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamddulillah, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang senantiasa telah melimpahkan nikmat serta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Salawat* serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW. Sang pendidik sejati, pemberi lentera hiduup dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang, serta semoga tercurah kepada para sahabat, tabiin, dan para umat yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapat dorongan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik morel maupun materiel hingga selesainya skripsi ini. Penulis tidak bisa menyebutkan secara keseluruhan, namun untuk mewakilinya, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M. Hum. yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Ibu Dr. Fihris, M.Ag., dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Kasan Bisri, M.Ag.
4. Dosen Wali, Silviatul Hasanah yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan, serta kepada staf

akademik dan staf perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.

6. Dewan penguji, yang telah membimbing dan menguji sidang munaqosah skripsi ini berjalan dengan lancar.
7. Kedua orang tua tercinta, Abah saya H. Abdul Muis dan Hj. Ibunda Asrifah Anisyatun yang tidak henti-hentinya mendoakan dan mendukung penulis baik moral maupun materiil. Dan selalu mencurahkan kasih sayang dan nasehat-masehat yang akan penulis selalu tanamkan dalam hati.
8. Keluarga besar penulis, Kakak, Mbak, Adek, Sepupu yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
9. Keluarga besar SD Islam Imama Kedungpane Kota Semarang, khususnya untuk kepala sekolah Bapak Muhammad Muzamil dan segenap jajaran guru dan staf, terima kasih sudah bersedia menjadi bahan penelitian skripsi saya.
10. Nona pemilik NIM 1903016051 yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas Akhir, Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Tetap kebersamai dan tidak tunduk pada apa-apa. Tabah sampai akhir.
11. Keluarga besar PMII Abdurrahman Wahid, PMII Komisariat UIN Walisongo, HMJ PAI UIN Walisongo, DEMA FITK UIN Walisongo, DEMA UIN Walisongo 2023 dan para senior junior yang sudah mengenalkan banyak tentang berproses di kampus. Terima kasih sudah memberi banyak pengalaman dan pembelajaran hidup saat di kampus maupun di luar kampus.
12. Teman-teman PAI C 2019 atas kebersamaan semasa kuliah dan membantu menempuh pendidikan program sarjana hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Kawan-kawan Marbot Al-Ikhlas Saudara Ilham Nur, Akfil, Sholikul,

dan Syafiq yang sudah kebersamai dalam keseharian dalam mengerjakan.

14. Tim Akreditasi PAI yang telah memberikan banyak pengalaman serta pengetahuan yang baru.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu atas segala bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama saya menempuh pendidikan.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut dan pihak yang tidak bisa penulis sebutkan di atas mendapat balasan dari Allah SWT, yang lebih baik dan berlipat ganda. Pembuatan skripsi ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin. Namun penulis menyadari masih ada banyak kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karenanya diharapkan segala saran dan kritik yang membangun kesempurnaan tulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 27 April 2023

Peneliti,



Nazih Sadatul Kahfi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat secara teoritis	5
2. Manfaat praktis	5
BAB II	7
LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7

1. Media Pembelajaran	7
2. Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas	20
3. Motivasi Belajar	25
B. Kajian Pustaka Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III	43
METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
1. Tempat Penelitian	45
2. Waktu Penelitian	45
C. Sumber Data	46
1. Sumber data primer	46
2. Sumber data sekunder	47
D. Fokus Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Observasi	48
2. Wawancara	49
3. Dokumentasi	50
4. Angket/Kuisisioner	51
F. Uji Keabsahan Data	52
1. Reduksi Data	53
2. Penyajian Data (<i>Display data</i>)	54

3. Verifikasi Penarikan kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>)	55
G. Teknik Analisis Data	56
1. Triangulasi Sumber	57
2. Triangulasi Teknik.....	58
3. Triangulasi Waktu	58
4. Triangulasi Teori.....	58
BAB IV	60
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	60
A. Deskripsi Sekolah.....	60
1. Data Umum.....	60
2. Visi, Misi, SD Islam Imama Kedungpane	62
4. Profil Sekolah.....	63
5. Fasilitas Sekolah.....	64
6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	65
7. Kondisi Peserta Didik	66
B. Implementasi Media Pembelajaran GO-PAI	67
1. Peserta didik lebih aktif dengan Media Pembelajaran GO-PAI...	68
2. Pembelajaran lebih efektif dan efisien	74
3. Peserta didik saat bertanya lebih percaya diri dan aktif menyampaikan pendapat	76
C. Analisis Peningkatan Motivasi Belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran GO-PAI pada materi Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas di SD Islam Imama	78
D. Keterbatasan Penelitian	83

1. Keterbatasan Tempat	83
2. Keterbatasan Waktu.....	83
3. Kemampuan	84
BAB V	85
PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
C. Kata Penutup.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
1. Sumber Buku	89
2. Sumber Jurnal	93
3. Sumber Lain.....	94
DAFTAR LAMPIRAN.....	95
RIWAYAT HIDUP	121

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 : Fasilitas sarana dan prasarana, 62.
- Tabel 4.2 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Islam Imama Kedungpane, 64.
- Tabel 4.3 : Data Peserta didik SD Islam Imama Kedungpane, 65.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Tampilan beranda media pembelajaran Go-PAI, 14.
- Gambar 2. 2 Tampilan Login media pembelajaran GO-PAI, 15.
- Gambar 2. 3 Tampilan Panduan GO-PAI, 16.
- Gambar 2. 4 Tampilan Menu Guru Apilkasi GO-PAI, 17.
- Gambar 2. 5 Tampilan Manajemen Kelas Apilkasi GO-PAI, 18.
- Gambar 2. 6 Tampilan Menu Guru Apilkasi GO-PAI, 19.
- Gambar 2. 7 Tampilan Kuis Apilkasi GO-PAI, 19.
- Gambar 3. 1 : Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, 51.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera globalisasi ini kemajuan dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi sangat pesat, menimbulkan beberapa dampak dalam kehidupan manusia khususnya dalam bidang Pendidikan sehingga saat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang bermutu untuk bisa menghadapi tantangan zaman. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dan dikembangkan. Jadi pendidikan adalah salah satu komponen penting bagi manusia untuk bisa menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks.¹

Saat ini, seorang guru tidak hanya dituntut untuk terampil dalam pedagogik saja, akan tetapi seorang guru juga dituntut untuk cerdas dalam membaca dan memahami situasi sekitar agar pembelajaran dapat tetap berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Tidak hanya itu, seorang guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di kelas untuk mengantisipasi terjadinya kebosanan yang dialami siswa. Oleh karena itu seorang guru harus pandai memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

¹ Deden Makbulloh, *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 8.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antar pembelajaran, pengajar dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan.² Dengan demikian, media pembelajaran dapat membantu guru untuk memperjelas dalam penyampaian materi yang diajarkan sehingga dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat berpengaruh pula terhadap perkembangan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang semula masih secara konvensional beralih kepada pemanfaatan teknologi yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, berpusat pada siswa, berorientasi tujuan, berkontribusi dalam pengembangan kompetensi siswa, dan dapat dipelajari secara mandiri. Saat ini media pembelajaran tidak hanya sebatas gambar atau suara saja tetapi pengintegrasian teknologi ke dalam media pembelajaran juga merupakan suatu hal yang lumrah dan banyak digunakan. Dengan demikian maka media pembelajaran akan semakin efektif dan efisien ketika digunakan.

Media pembelajaran GO-PAI merupakan salah satu contoh media pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi di dalamnya.

² Hilyah Ashoumi dan Mochammad Syafuiddin Shobirin, “*Penggunaan Media Pembelajaran pada mata kuliah PAI*” jurnal JoEMS Vol.2, No.4, 2019. 29-34

Media pembelajaran GO-PAI adalah media pembelajaran PAI berbasis web yang dapat digunakan oleh guru dan siswa pada tingkat SD untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik. Dengan memanfaatkan koneksi internet, maka media tersebut akan lebih mudah diakses sehingga dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Tidak hanya itu, media pembelajaran berbasis *web* memiliki beberapa keunggulan antara lain: konten materi bervariasi, dapat dilengkapi dengan gambar, grafik, audio, video, dan dapat diakses kapan saja tanpa mengenal batas ruang, memungkinkan kolaborasi antar siswa, serta lebih praktis

Pendidikan agama Islam harus ditanamkan sedini mungkin kepada siswa. Hal ini dikarenakan pendidikan agama islam memiliki peran yang penting dalam membangun karakter dan moral siswa salah satunya mengenai hidup sederhana dan ikhlas. Hidup sederhana merupakan sebuah hal yang harus dilakukan oleh umat muslim. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Isra ayat 29 yang berbunyi:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ۚ ٢٩

“Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai seorang muslim maka kita tidak boleh kikir terhadap sesama tetapi kita juga tidak boleh hidup terlalu boros. Selain itu, kita harus senantiasa memiliki sifat ikhlas baik

ketika berbuat baik kepada sesama maupun ikhlas menerima takdir yang sudah ditetapkan Allah.

SD Islam Imama merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Desa Kedungpane, Ngaliyan, Semarang. SD Islam Imama didominasi oleh siswa yang memiliki dengan kelas ekonomi menengah ke atas. Hal ini menjadikan pentingnya penanaman hidup sederhana dan ikhlas pada diri siswa. Materi mengenai hidup sederhana dan ikhlas diajarkan kepada siswa kelas V semester genap. Pada materi ini siswa diajarkan mengenai pentingnya hidup sederhana dan ikhlas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal pada materi ini, peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis web GO-PAI dalam mengajarkan materi hidup sederhana dan ikhlas. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI di SD Islam Imama Kota Semarang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI di SD Islam Imama Kota Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI Di SD Islam Imama Kota Semarang

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI di SD Islam Imama Kota Semarang
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para guru maupun orang tua untuk menerapkan media pembelajaran PAI.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Universitas UIN Walisongo dapat menambah koleksi pustaka bagi perguruan tinggi, baik tingkat Fakultas atau Universitas untuk memberikan sumbangan pengetahuan tentang Media Pembelajaran.
 - b. Bagi Sekolah yang bersangkutan, diharapkan dengan adanya penelitian ini sekolah bisa meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas pembelajaran dengan penerapan metode dan media pembelajaran.
 - c. Bagi akademisi, terutama guru diharapkan dari hasil penelitian ini guru bisa memberikan salah satu pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

- d. Bagi penulis sendiri secara langsung memperoleh pengalaman terutama dalam bidang penerapan penggunaan media pembelajaran langsung di sekolah.
- e. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan dikembangkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari Bahasa Latin “*medius*” yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “*medium*” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi (AECT, 1977:162).³

Sedangkan pembelajaran adalah proses komunikatif-interaktif antara sumber belajar, guru dan peserta didik yaitu saling bertukar informasi. Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an

³ AECT, *The definition of educational technology*. (Washington : Association for Educational Communication and Technology, 1977). hlm. 231.

menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Menurut Latuheru media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.⁴ Nunuk Suryani menyebutkan Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiranperasaan perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.⁵

Cecep Husrandi dan Bambang Sutjipto menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar dan memiliki fungsi untuk memperjelas arti pesan atau informasi yang disampaikan sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan

⁴ John Latuheru, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988). hlm. 12

⁵ Nunuk Suryani dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 5.

sempurna.⁶ Pendapat lain merumuskan media dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit, media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terlaksana. Sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks tetapi juga mencakup alat-alat sederhana, seperti slide, fotografi, diagram dan bahan buatan guru, objek-objek nyata serta kunjungan ke luar sekolah.⁷

Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan kepada yang dituju seperti peserta didik, sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

b. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran

Dalam menentukan maupun memilih media pembelajaran tentunya harus mempertimbangkan beberapa prinsip sebagai acuan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Prinsip-prinsip media pembelajaran yaitu:⁸

⁶ Cecep Hustaini dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 9.

⁷ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 202.

⁸ Nasruddin Hasibuan, "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol 4 No 1, 2016, 31

1) Efektifitas

Pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan pada keefektifan dalam pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran atau pembentukan kompetensi. Pendidik harus dapat berusaha agar media pembelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi secara optimal dapat digunakan dalam pembelajaran.

2) Relevansi

Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan, karakteristik materi pelajaran, potensi dan perkembangan siswa, serta dengan waktu yang tersedia.

3) Efisiensi

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar memperhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya tetapi dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud, persiapan dan penggunaannya relatif memerlukan waktu yang singkat, kemudian hanya memerlukan sedikit tenaga.

4) Dapat digunakan

Media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran,

sehingga dapat menambah meningkatkan kualitas pembelajaran.

5) Kontekstual

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial dan budaya dengan mempertimbangkan aspek pengembangan pada pembelajaran life skills.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Pada pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Menurut pendapat Kemp & Dayton manfaat media yang menunjukkan dampak positif dari pengguna media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama.
- 2) Pembelajaran lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Dengan kejelasan dan keruntutan pesan

yang disampaikan dapat menimbulkan keingintahuan siswa, dan memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.

- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip- prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat. Karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan. Jika integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan individu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk menjelaskan yang berulang- ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan. Sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasehat siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu dan mempermudah proses belajar mengajar dalam pemberian materi atau bahan ajar yang akan disampaikan ke peserta didik. Dengan bantuan media yang digunakan dan didesain dengan tampilan media yang menarik, maka dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi dengan baik.

d. Media Pembelajaran *Web* GO-PAI

1) Pengertian media *web* GO-PAI

Media pendidikan *Website* GO-PAI ialah produk hasil riset yang dicoba oleh Dr. Fihris, M. Ag dkk pada tahun 2021. Media pendidikan *Website* GO-PAI dirancang buat menghasilkan area pendidikan digital yang bermakna dengan mencermati aspek-aspek pembuat motivasi instrinsik partisipan didik.

Branding ini diseleksi karena nama GO-PAI sudah sering di dengar digunakan dalam kehidupan tiap hari. Media pendidikan GO-PAI bisa diakses lewat link berikut: <https://gopai.id/>.

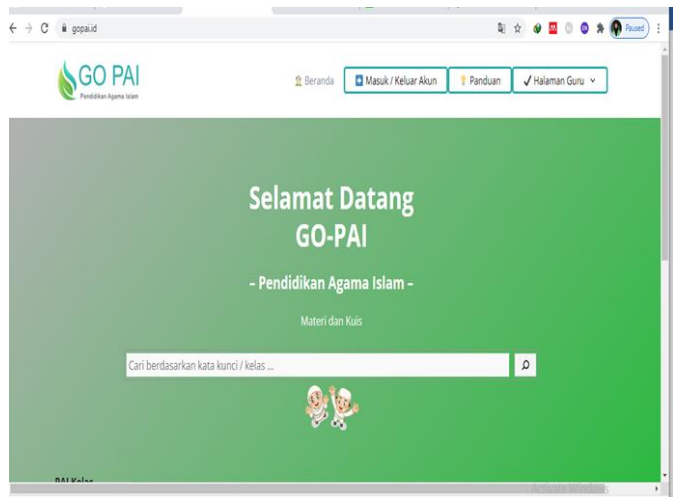
2) Fitur-fitur Aplikasi GO-PAI

a) Tampilan Beranda

Tampilan ini berisi sebagian menu ialah menu Masuk/ Keluar Akun, Menu Panduan, Menu Taman Guru. Tidak hanya itu, tampilan ini pula dilengkapi dengan *search engine*, buat memudahkan pencarian modul/ Topik Pendidikan.

Gambar 2. 1

Tampilan beranda media pembelajaran Go-PAI



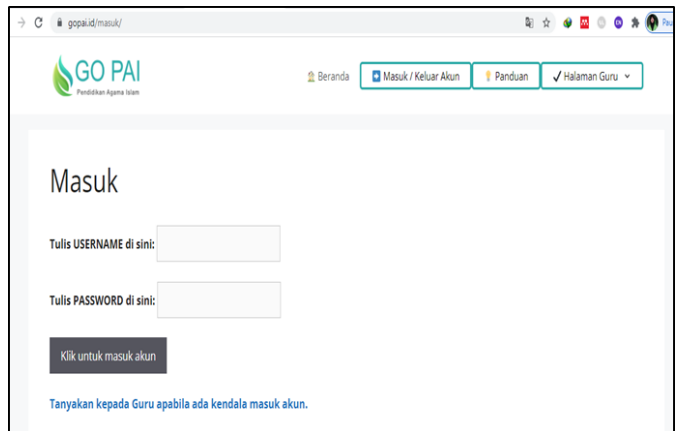
b) Tampilan Masuk/Keluar Akun

Tampilan ini merupakan portal *log in* akun siswa/ guru, buat mengakses media pendidikan, lewat akun tiap-tiap, sehingga progress pendidikan bisa terekam. Fitur ini menjembatani kebutuhan keterhubungan antara guru serta siswa dalam pendidikan digital. sistem *login*, sehingga

cuma siswa itu sendiri dan guru yang bersangkutan buat mengenali rekaman performanya(membagikan rasa nyaman) menghubungkan konten modul serta kuis dengan kehidupan di dekat siswa, lewat feedback dari sistem ataupun dari guru yang di informasikan dalam media GO-PAI.

Gambar 2. 2

Tampilan *Login* media pembelajaran GO-PAI



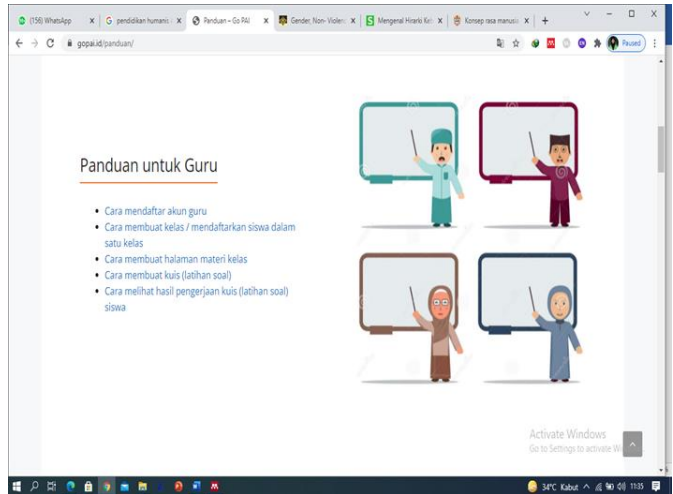
The image shows a web browser window displaying the login page of the GO-PAI learning media. The browser's address bar shows 'gopai.id/masuk/'. The page header includes the GO-PAI logo (with the tagline 'Pendidikan Agama Islam') and a navigation menu with 'Beranda', 'Masuk / Keluar Akun', 'Panduan', and 'Halaman Guru'. The main heading is 'Masuk'. There are two input fields: 'Tulis USERNAME di sini:' and 'Tulis PASSWORD di sini:'. A dark button labeled 'Klik untuk masuk akun' is positioned below the password field. At the bottom, a link reads 'Tanyakan kepada Guru apabila ada kendala masuk akun.'

c) Tampilan Panduan

Tampilan ini berperan buat membagikan petunjuk untuk siswa serta guru dalam memakai media pendidikan. Supaya lebih gampang dimengerti, petunjuk pemakaian media GO-PAI dilengkapi dengan video bimbingan.

Gambar 2.3

Tampilan Panduan GO-PAI

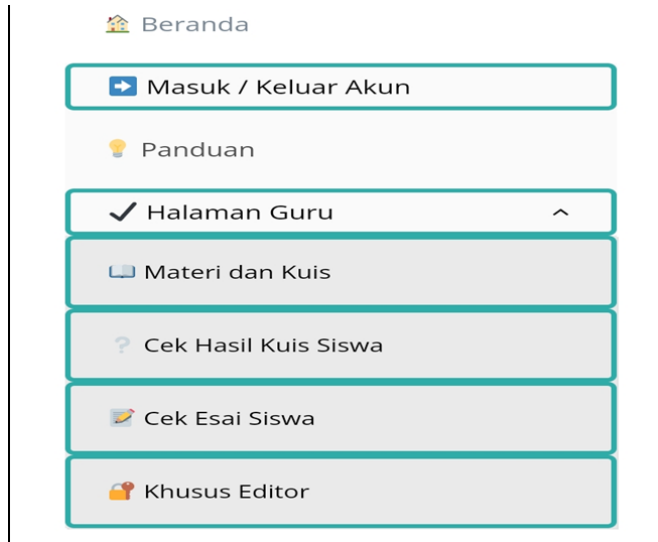


d) **Tampilan Guru**

Taman ini berisi sub- sub menu modul serta kuis, cek hasil kuis buat memantau hasil pengerjaan kuis yang dicoba oleh siswa. Fitur Cek Esai Siswa, buat membagikan feedback pada jawaban esai yang telah diinput oleh siswa. Fitur spesial Editor, berperan buat mengelola konten *web*. Fitur tersebut cuma bisa diakses oleh *website* pengembang.

Gambar 2.4

Tampilan Menu Guru Aplikasi GO-PAI



Selain itu dalam akun guru juga tersedia laman Manajemen pengelolaan kelas, melalui fitur tersebut guru dapat mengetahui baik siswa yang sudah menyelesaikan aktivitas pembelajaran maupun siswa yang belum menyelesaikan pembelajaran.

Gambar 2. 5

Tampilan Manajemen Kelas Apilkasi GO-PAI

Manajemen Kelas

Group: SD 6 Cendono Kudus (IVA)

Group PAI Kelas
1 PAI Kelas

— Pendidikan Agama Islam SD Kelas IV

Enrolled Users
21 Users
79 Seats Remaining / 100 Total Seats

[Users](#) [Reports](#)

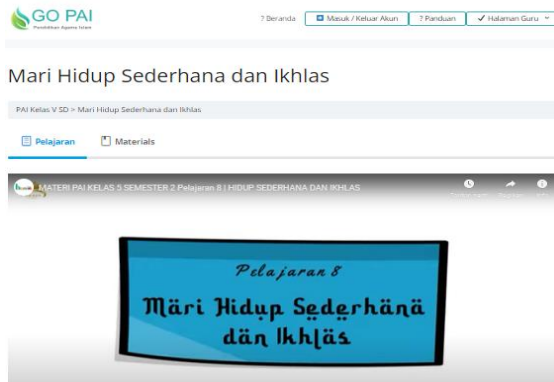
	First name	Last name	Email	Status	Key
<input type="checkbox"/>	AhmadAhsanu		AhmadAhsanu@gopal.id	Completed	j2UxqbAg
<input type="checkbox"/>	AmabelAdeeva		AmabelAdeeva@gopal.id	Completed	6EqnoTEW
<input type="checkbox"/>	ArdonNaviesal		ArdonNaviesal@gopal.id	In Progress	B35xZTM
<input type="checkbox"/>	Arsafathin		Arsafathin@gopal.id	Completed	jREtNhBd
<input type="checkbox"/>	DaffaHaider		DaffaHaider@gopal.id	Not Started	qnbUwGZ
<input type="checkbox"/>	DindaAmelya		DindaAmelya@gopal.id	Completed	tpQfzRV

e) Tampilan Materi

Tampilan ini menyajikan komponen materi secara lengkap, meliputi kompetensi inti dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, video pembelajaran.

Gambar 2. 6

Tampilan Menu Guru Aplikasi GO-PAI



f) Tampilan Kuis

Dalam tampilan ini disediakan dua level kuis dengan beragam variasi bentuk soal sebagai sarana untuk melatih kemampuan siswa. Ragam soal tersebut meliputi: pilihan ganda, menjodohkan, mengurutkan, dan soal uraian.

Gambar 2. 7

Tampilan Kuis Aplikasi GO-PAI



2. Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas

a. Hidup Sederhana

Menurut al-Qur'an, hidup sederhana itu adalah di antara berlebihan dan kikir. Berlebihan artinya tidak wajar atau aneh-aneh, sedangkan kikir artinya terlampau hemat atau disebut juga pelit. Dalam menggunakan uang jajan dianjurkan agar tidak berlebihan dan tidak pula kikir. Hidup sederhana bukan berarti harus miskin, atau tidak punya apa apa. Contoh sederhana misalnya makan bakso, antara makan dua mangkuk dengan seperempat mangkuk, maka yang dianggap sederhana dari itu adalah makan bakso satu mangkuk.

Q.S. al-Furqān/25: 67 mengajarkan ciri-ciri orang yang hidup sederhana :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.” (Q.S. al- Furqān/25: 67).⁹

Meskipun Nabi Muhammad SAW. Seorang rasul dan pemimpin yang memiliki pengaruh dan kekuasaan, namun ia selalu hidup sederhana dan menghindari hidup mewah dan

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma Publishing, 2011) cet. 1, hlm. 67.

boros. Menurut riwayat, Nabi Muhammad saw. selalu tidur beralaskan sehelai tikar, dan kalau ia terbangun dari tidurnya, terlihat ada bekas tikar di pipinya. Begitu sederhananya kehidupan nabi, tapi ia sangat mulia di hadapan Allah SWT.

Aku harus bisa hidup sederhana. Semua orang bisa hidup sederhana, tergantung pada kemauannya. Mulailah dengan niat yang ikhlas untuk hidup sederhana, karena hidup sederhana adalah perintah Allah SWT. Mulailah dengan membiasakan makan-minum sederhana tidak berlebihan, menggunakan uang jajan secukupnya sesuai kebutuhan pokok saja, membeli pakaian tidak selalu mengikuti model, demikian seterusnya.¹⁰

Kalau hidup sederhana tidak dimulai dari sekarang, maka sikap boros itu pun akan terus berlanjut sampai hari tua. Bahayanya, kalau sikap boros itu suatu ketika tidak dapat terpenuhi, maka timbullah berbagai macam permasalahan, seperti gelisah, marah, mengambil barang orang lain, dan menghalalkan segala cara.

Adapun Keuntungan Hidup sederhana antara lain seperti berikut:

¹⁰ Kemendikbudristek, *Buku Pendidikan dan Budi Pekerti*, hlm. 68.

- 1) Orang yang hidup sederhana berarti telah mengamalkan ajaran agama atau perintah Allah Swt., dan orang tersebut mendapat pahala.
- 2) Orang yang hidup sederhana berarti telah mampu melawan godaan setan yang mendorong hidup boros.
- 3) Orang yang hidup sederhana biasanya rendah hati, dan disenangi banyak orang.
- 4) Orang yang hidup sederhana tidak akan ditimpa penyakit resah-gelisah
- 5) Orang yang hidup sederhana tidak akan pernah mengambil harta orang lain.
- 6) Orang yang hidup sederhana di jamin masuk surge.

b. Ikhlas

1) Pengertian dan definisi ikhlas

Secara etimologi, ikhlas adalah kemurnian yang tidak dicampuri hal-hal yang menjadi tujuan. Dalam ajaran tasawuf keikhlasan merupakan sesuatu yang dibutuhkan untuk mendekati diri kepada Allah SWT.¹¹ Ikhlas adalah salah satu akhlak yang mulia. Setiap muslim diharapkan dapat melaksanakannya dalam beramal dan

¹¹ Tamami Hag, *Psikologi Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 201.

beribadah. Amalan adalah jasadnya dalam beragama, sedangkan keikhlasan adalah roh bagi manusia dalam beragama. Jasad tanpa roh tidak akan ada artinya seperti seonggok mayar yang terbujur kaku tiada harganya.

Demikian juga amal ibadah tanpa adanya keikhlasan adalah suatu hal yang sia-sia tanpa guna. Ikhlas merupakan sebuah kunci dari amalan yang kita jalankan sehari-hari demi menjalankan semua amalan dan mendapatkan syaf^{at} dari Allah SWT. Oleh karena itu, dalam menjalankan suatu pekerjaan, baik ibadah maupun pekerjaan sehari-hari, ada baiknya kita juga belajar bagaimana agar pekerjaan yang kita jalani menjadi berkah dan pahala bagi kita didasari dengan rasa ikhlas.

Adapun Rasulullah SAW pernah bersabda:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَخْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى أَجْسَامِكُمْ، وَلَا إِلَى صُورِكُمْ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ» رواه مسلم

“Sesungguhnya Allah Swt. tidak melihat (menilai) bentuk tubuhmu dan tidak pula menilai kebagusan wajahmu, tetapi Allah melihat (keikhlasan) hatimu”. (H.R. Muslim).

Ikhlas merupakan buah dan intisari dari iman. Seseorang dianggap beragama dengan benar jika amal ibadahnya dilaksanakan dengan ikhlas.

2) Ikhlas Beramal karena Allah SWT.

Beramal yaitu melakukan perbuatan baik. Semua perbuatan baik yang dilakukan dengan ikhlas menurut ajaran Islam akan mendapat pahala.

Allah Swt Berfirman dalam Q.S. al-Bayyinah/98: 5 sebagai berikut:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ¹²هـ

“Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah Swt. dengan ikhlas menaati- Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus” (benar).

Di dalam ayat di atas dinyatakan: “Menyembah Allah Swt. dengan ikhlas”, berarti melakukan ibadah Salat harus dengan ikhlas karena Allah Swt. semata. Apabila beribadah Salat dilakukan supaya mendapat pujian dari orang tua atau guru, maka Salatnya tidak termasuk

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma Publishing, 2011) cet. 1, hlm. 88

beramal ibadah yang ikhlas. Jadi taat kepada Allah Swt. pun harus dengan ikhlas.

Adapun Ciri –Ciri orang yang ikhlas antara lain sebagai berikut.

- a) Beramal dengan sungguh-sungguh tanpa mengharapkan pujian dari manusia. Pujian bukan harapan kita meskipun ada orang yang memuji.
- b) Beramal dengan tekun dan rajin semata-mata karena tindakan itu adalah perintah Allah Swt. Tentu ada yang memuji, tetapi pujian bukan tujuan.
- c) Tidak memamerkan dan menceritakan amalnya kepada orang lain.
- d) Tidak pernah mengeluh dalam melaksanakan tugas.¹³

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: "Dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan

¹³ Kemendikbudristek, *Buku Pendidikan dan Budi Pekerti*, hlm. 73

tertentu".¹⁴ Dalam kaitannya dengan belajar, maka motivasi adalah segenap upaya untuk menggerakkan dan memberikan rangsangan kepada anak didik baik yang lahir dari hati nurani anak didik itu sendiri (motivasi intrinsik) dalam hal meningkatkan prestasi belajarnya atautkah dilakukan oleh guru, orang tua, atau lingkungan (motivasi ekstrinsik). Sedangkan belajar adalah berlatih, berusaha untuk mendapatkan pengetahuan".¹⁵

Menurut Wasty Soemarto, motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai tujuan.¹⁶ Indikator yang digunakan untuk mengukurnya adalah kecendrungan siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah, kerajinan mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, minat siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan prestasinya di sekolah, seperti kegiatan ekstra kurikuler.

¹⁴ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 593

¹⁵ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1998), hlm.31

¹⁶ Wasty Soemarto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 194

Uno (2019) , motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya.¹⁷

Dari pengertian yang dikemukakan para ahli tentang pengertian motivasi diatas, bahwa motivasi adalah kekuatan atau dorongan yang menjadi penggerak bagi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi merupakan faktor yang penting bagi individu atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan yang mengarah pada ketercapaian suatu tujuan yang ditentukan.

Dengan demikian motivasi menjadi faktor penting bagi siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikannya, dimana motivasi tersebut akan menjadi pendorong bagi siswa untuk terus berusaha dan bersemangat meraih prestasi dan cita-cita yang mereka tentukan, maka untuk dapat meraih tujuan tersebut diperlukan motivasi yang tinggi baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.

¹⁷ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) hlm. 149

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar, mempengaruhi intensitas kegiatan belajar, tetapi motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan belajar. Makin tinggi tujuan belajar maka akan semakin besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat pula kegiatan belajarnya. Ketiga komponen kegiatan atau perilaku belajar tersebut, saling berkaitan erat dan membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi belajar. Berdasarkan beberapa pengertian tentang motivasi oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, dan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya, motivasi belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya perilaku belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi tidak akan timbul perilaku belajar
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah terjadinya kegiatan belajar. Artinya motivasi yang mengarahkan pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak terjadinya kegiatan belajar. Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswamemiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Uno menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu prasyarat yang paling penting dalam belajar. Selain itu, Dimiyati juga mengungkapkan pentingnya motivasi belajar antara lain:
 - a) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir
 - b) Menginformasikan tentang kekuatan usah belajar,yang dibandingkan dengan teman sebaya
 - c) Mengarahkan kegiatan belajar
 - d) Membesarkan semangat belajar.

Dari uraian, jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak perilaku seseorang

untuk mencapai suatu tujuan. Guru sebagai pendidik, perlu memberikan motivasi agar siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dengan baik, tekun, disiplin, dan penuh percaya diri.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Djamarah motivasi ada dua, yaitu:¹⁸

1) Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain.

2) Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan. Atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar. Seperti hadiah, pujian, ajakan, suruhan, atau paksaan dari

¹⁸ Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*.(Jakarta: Rineka CiptaGunarsa. 2011), hlm. 54-55

orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu. Menghasilkan suatu perubahan tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.¹⁹

d. Faktor-faktor Mempengaruhi Motivasi Belajar

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

1) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan factor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

3) Faktor Eksternal

Faktor Sosial Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi

¹⁹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2016), hlm. 152-153

guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

4) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).²⁰

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar.

2) Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Didalam kemampuan belajar, sehingga perkembangan berpikir

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* (Jakarta:Raja Grafindo. 2008) hlm. 60-62

siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berpikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Siswa yang mempunyai belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses dan karena kesuksesan akan memperkuat motivasinya.

3) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, mengantuk atau kondisi emosional siswa seperti marah-marah akan mengganggu konsentrasi atau perhatian belajar siswa.

4) Kondisi Lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga, lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman, tentram tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Menurut Dwi Prasetya (2016), lingkungan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial primer adalah lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang

erat dan saling mengenal 20 antara anggota satu dengan anggota yang lain contohnya lingkungan ini yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya dan guru. Lingkungan sosial sekunder yaitu lingkungan sosial yang hubungan antar anggota satu dengan anggota yang lainnya agak longgar dan seringnya tidak saling mengenal dengan baik, contohnya lingkungan ini yaitu masyarakat tempat tinggal maupun sekitarnya.

5) Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Unsur dinamis pada siswa terkait kondisi siswa yang memiliki perhatian, kemauan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup yang diberikan oleh lingkungan siswa.

6) Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah. Berdasarkan pemaparan di atas ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peneliti

mengumpulkan hasil penelitian dari jurnal dan karya ilmiah lainnya bahwa faktor fasilitas belajar, kompetensi guru, dan lingkungan belajar merupakan faktor yang paling banyak dikaji. Berdasarkan perbandingan dengan melihat hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh cukup besar terhadap motivasi belajar dibandingkan dengan faktor lain, sehingga peneliti menetapkan faktor fasilitas belajar dan lingkungan keluarga sebagai variabel pada penelitian ini sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

7) Factor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa

Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana siswa mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua.

8) Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa, selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku siswa. Misalnya siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah bahkan juga dapat

berpengaruh pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh siswa-siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bahkan pelanggaran terhadap tata tertib dan peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa.

e. Indikator-indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno, hakikat motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya motivasi belajar dapat diukur melalui beberapa indikator.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²¹

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011. hlm. 23

Keller mengatakan bahwa motivasi sebagai intensitas dan arah suatu perilaku yang berkaitan dengan pilihan yang dibuat seseorang untuk mengerjakan atau menghindari sesuatu tugas serta menunjukkan tingkat usaha yang dilakukannya. Usaha merupakan indikator dari motivasi belajar, secara operasional motivasi belajar ditentukan oleh:²²

- 1) Tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran.
- 2) Tingkat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.
- 3) Tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas- tugas pembelajaran.
- 4) Tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tujuan belajar tersebut akan tercapai jika adanya motivasi yang tinggi yang ada pada diri siswa. Oleh sebab itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.²³ Guru yang baik harus mampu memberi motivasi kepada siswanya, hal ini merupakan salah satu usaha guru agar siswa nya dapat belajar semaksimal mungkin, walaupun siswa itu suka atau tidak suka pada pelajaran yang ia berikan.

²² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 33

²³ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007, hlm. 27

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan yang akan ditulis peneliti. Untuk mengulangi pengulangan hasil penelitian yang membahas tentang hasil penelitian yang sama dari seseorang dalam bentuk buku maupun bentuk lainnya, maka penulis memaparkan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan.

Hasil penelitian ini yang nantinya akan dijadikan untuk landasan teori serta sebagai pembanding dalam membahas penelitian Berikut hasil penelitian yang penulis temukan sebagai berikut:

1. Oky khairul dalam jurnal Vicratina yang berjudul *“Implementasi Tools Pada Mata Kuliah Qowaidul Fiqhiyah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.”*²⁴

Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa implementasi tools cukup memudahkan dosen maupun mahasiswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan yang akan diteliti yaitu keduanya memiliki kesamaan mengenai implementasi tools dalam suatu pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang

²⁴ Oby Khairul, *“Implementasi Tools Pada mata Kuliah Qowaidul Fiqhiyah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang”*, Vol.4, No.8 (2019): 166-167

dilakukan oleh peneliti yaitu tentang pemakaian media pembelajaran berbasis *web* yang berbeda.

2. Fauziyatul Kiftiyah dalam Skripsi yang berjudul ” *Implementasi E-Learning Berbasis Web Dalam Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*”²⁵

Berdasarkan penelitian ini memiliki dampak yaitu hasil belajar siswa meningkat dan tingginya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran serta melatih sikap sosial disiplin siswa. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang pemakaian media pembelajaran berbasis *web* yang berbeda.

3. Soni dkk dalam Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI yang berjudul “*Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang*”.²⁶

Hasil dari penelitian tersebut yaitu Memberikan pengenalan kepada guru-guru terkait Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang. Terdapat beberapa persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penulis yaitu mengenai

²⁵ Fauziyah Kiftiyah, “*Implementasi E-Learning Berbasis Web Dalam Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*” 2018.

²⁶ Soni dkk, “*Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang*” Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI Vol.2 No.1, (2018): hlm. 19.

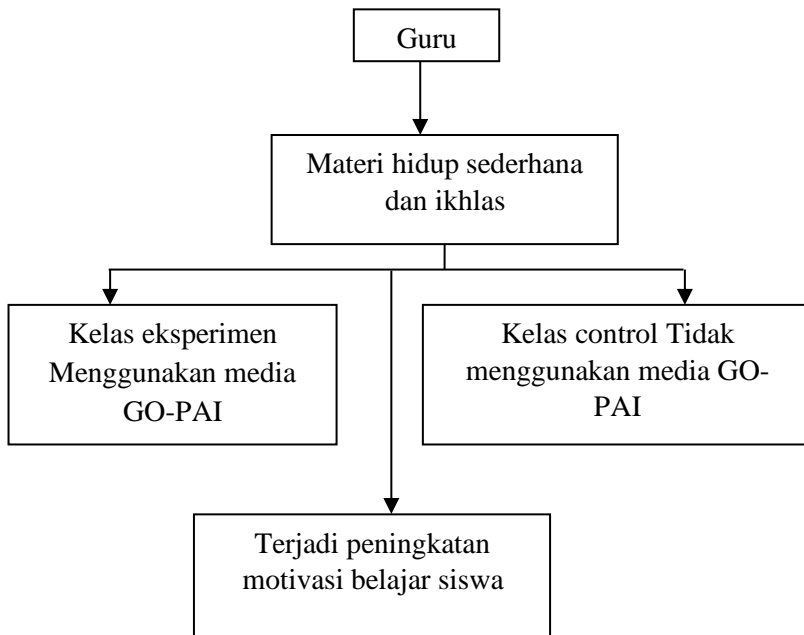
penggunaan google classroom dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai objek yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan penelitian dengan studi kasus di sebuah Sekolah yang berbeda.

C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI di SD Islam Imama Kota Semarang Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan berkembang pula media pembelajaran dalam Pendidikan Agama islam. Salah satu bentuk perkembangan media pembelajaran PAI adalah media GO-PAI. Media ini merupakan media pembelajaran berbasis web yang dimaksudkan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Dengan berbagai fitur menarik yang ada di dalam media GO-PAI, maka sangat memungkinkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.

Peneliti tertarik menggunakan media pembelajaran GO-PAI ini pada materi hidup sederhana dan ikhlas di SD Imama Ngaliyan Kota Semarang. Dengan latar belakang rata-rata siswa memiliki kelas kelas ekonomi yang tinggi, maka materi hidup sederhana dan ikhlas

ini sangat penting diterapkan kepada siswa untuk mencegah timbulnya sifat sombong dan riya'. Di lain sisi sekarang siswa lebih tertarik untuk mencari informasi melalui internet baik melihat video pembelajaran maupun dengan game edukasi dari pada membaca buku. Melalui berbagai fitur di media pembelajaran GO-PAI diharapkan siswa akan semakin paham terhadap materi yang diajarkan serta motivasi belajar siswa diharapkan dapat meningkat. Konsepnya penelitian ini akan dilakukan pada 2 kelas. Kelas pertama menggunakan media pembelajaran GO-PAI sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua tidak menggunakan media pembelajaran GO-PAI sebagai kelas control. Maka pembahasan lebih lanjut akan digambarkan dengan pola berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Supaya berhasil dalam menyusun skripsi dengan baik, diperlukan suatu metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan. Metode penelitian dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data data yang lengkap dan dapat dipercaya kebenarannya.

Penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, sekaligus sebagai bagian yang terpenting dalam perkembangan peradaban manusia. Tanpa penelitian suatu ilmu tidak akan berkembang, tidak ada satu negara yang sudah maju dan berhasil dalam pembangunan, tanpa melibatkan banyak kegiatan bidang penelitian.²⁷

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung atau tidak langsung dalam peraturan yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh.²⁸

²⁷ V.Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2014), hlm. 1

²⁸ Prof,Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2014). hlm. 328

Jenis penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang berdasar pada data dari lokasi yang diteliti.²⁹ Penelitian lapangan dimaksudkan mempelajari secara intensif mengenai latar belakang kondisi sekarang, interaksi sosial baik individu, kelompok, maupun lembaga dan masyarakat.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yang masuk secara langsung ke objek yang diteliti, sehingga masalah akan ditemukan dengan jelas.³⁰ Metode kualitatif diartikan sebagai metode yang digubakan untuk meneliti sebuah kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah literatur kunci.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yakni suatu data yang mengandung data valid yang bisa digunakan dalam penelitian. Objek penelitian disini adalah di SD Islam Imama Kota Semarang dan meneliti tentang Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 8-9.

³⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau Lokasi penelitian ini berada di sebuah Sekolah Dasar Islam Imama Wates Kota Semarang yang beralamat di , Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50188.

Sekolah Dasar Islam Imama Wates Kota Semarang ini suatu lembaga pendidikan formal yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sebagaimana akan dideskripsikan dalam hasil laporan penelitian skripsi ini. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini sudah strategis-representatif untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul yang ditetapkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di bulan Maret 2023.

Adapun tahap – tahap yang akan dilakukan peneliti yaitu:

- a. Melakukan silaturahmi dan pendekatan kepada Kepala Sekolah Dasar Islam Imama Kota Semarang dan menentukan waktu penelitian
- b. Melakukan penelitian dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi tentang objek di SD Islam Imama Kota Semarang

- c. Membuat analisis dan deskripsi data yang telah diperoleh selama penelitian dan menyimpulkannya.³¹

C. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang diperlukan. Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti dengan cara mengambil, meneliti, kemudian diolah sendiri oleh peneliti saat melakukan penelitian sehingga mendapatkan kesimpulan.³² Pada penelitian ini data dijadikan sebagai data pokok dalam penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil Implementasi dengan guru PAI, Waka Kurikulum, dan peserta didik langsung.

Dalam pengambilan sampel sumber data primer, peneliti menggunakan tehnik non random sampling atau non probability, yaitu tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Sementara teknik

³¹ Darwis, *Metode Penelitian Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014) hlm. 44.

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabetha, 2017), hlm. 308

sampling yang digunakan yaitu purposive sampling, yakni pemilihan sekelompok subjek yang dilihat pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu pada populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun sampel pada penelitian ini adalah 2 kelas peserta didik rombel B dan C terdiri dari waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI pada materi mari hidup sederhana dan ikhlas di SD Islam Imama Kota Semarang.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari data yang sudah ada. Adapun sumber data sekunder yang diperoleh saat penelitian yaitu buku-buku, jurnal, dokumen, arsip-arsip terkait judul skripsi.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ditekankan kepada bagaimana peran warga sekolah khususnya guru, kepala sekolah, dan staf dalam peningkatan motivasi belajar menggunakan media pembelajaran GO-PAI pada materi mata pelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar di SD Islam Imama Kota Semarang. Penelitian tersebut meneliti terkait bagaimana pemahaman penggunaan media pembelajaran dan implementasi media GO-PAI di lingkungan sekolah. Hal ini

dilakukan agar menjadi salah satu alternative dan meningkatkan motivasi dalam proses pendidikan di sekolah dasar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian yang baik dan benar, maka perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Disini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Dengan penelitian dengan pendekatan kualitatif banyak metode yang dapat digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data. Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data.

Observasi merupakan proses yang alami, bahkan mungkin sering kita lakukan baik secara sadar maupun tak sadar dalam kehidupan sehari – hari.³³

Menurut Sugiyono mengutip pendapat Spradley, objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial berlangsung. Dalam hal ini yaitu di SD Islam Imama Kota Semarang

³³ Zaenal Arifin, Evaluasi Pembelajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),hlm. 152.

- b. *Actor*, atau pelaku yaitu orang – orang yang memainkan peran tertentu seperti wali murid, guru, dan murid.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam dalam situasi belajar mengajar.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai penggunaan Media Pembelajaran GO-PAI di SD Islam Imama Kota Semarang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dengan responden dimana peawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh apabila dikehendaki dan mencatatnya.³⁴

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.³⁵

Dalam penelitian kualitatif proses interaksi hendaknya atas dasar ketersediaan dengan arah pembicaraan yang mengacu pada

³⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitati*, (Sukabumi: CV Sejak, 2018) hlm. 110

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 314.

tujuan yang ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai pokok utama dalam memahami.³⁶

Dalam perkembangannya, metode wawancara kualitatif dipakai bersamaan dengan metode observasi yang memuat sifat sifat kualitatif. Wawancara dilakukan secara kritis bersandar pada keterangan untuk mengatasi kesenjangan pengertian antar pelaku.

Metode wawancara digunakan untuk mendapat informasi dari sumber melalui pembicaraan yang berkaitan dengan penggunaan metode Pembelajaran GO-PAI. Maka dalam hal ini responden harus memahami setiap pertanyaan yang diajukan peneliti untuk memperoleh data tentang penerapan pengajaran menggunakan media pembelajaran GO-PAI di SD Islam Imama Kota Semarang, maka peneliti melakukan wawancara dengan murid secara langsung sebagai sumber data primer.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen – dokumen tentang data pribadi responden.³⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk

³⁶ Masri Singa Rimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3S, 2011), hlm. 192.

³⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 111.

mendapatkan data tertulis seperti foto, letak geografis, sarana prasarana serta data pendukung lainnya yang ada di SD Islam Imama Kota Semarang. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan fokus yang sedang diteliti.

Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh informasi tidak hanya dari orang sebagai informan tetapi memperoleh informasi dari tulisan-tulisan atau dari dokumen yang ada pada informan.³⁸

4. Angket/Kuisisioner

Angket digunakan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap mata pelajaran memilih bahan baku busana setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Angket sering disebut kuesioner, dari kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan diri/data diri, pengalaman dan pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain.³⁹

Agar memperoleh kuesioner dengan hasil yang maksimal maka peneliti harus melakukan uji coba. Sampel yang diambil untuk uji coba haruslah sampel dari populasi dimana sampel diambil.

³⁸ Ekky Maria Farida Sani. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013 Online* dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>

³⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta : 2006). hlm. 28

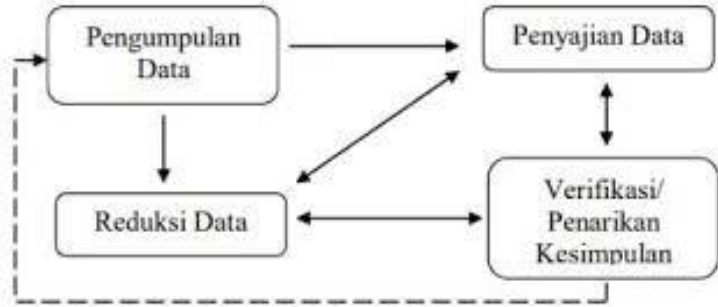
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur karena dalam penelitian ini pernyataan yang diberikan disertai dengan jawaban. Tidak ada jawaban benar dan salah, setiap alternatif jawaban mempunyai skor yang berbeda. Bentuk kuesioner ini adalah check list, yang sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran memilih bahan baku busana sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe TGT.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dalam praktiknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Dengan demikian secara teoritik, analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah.⁴⁰ Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabetha, 2017), hlm. 335.

Gambar 3. 1 : Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman



Sumber : Prof. Dr. Sugiyono.

1. Reduksi Data

Mereduksi data memiliki arti menerangkan, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian rinci yang akan bertambah sejalan dengan bertambahnya waktu penelitian. Untuk itu data tersebut perlu direduksi, dipilah-pilah, dirangkum dan difokuskan kemudian dicari tema atau pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran dengan jelas dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Dalam mereduksi penelitian, mula-mula peneliti mengumpulkan mengenai problem atau tantangan guru dalam proses pembelajaran dengan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SD Islam Imama berupa catatan observasi, hasil wawancara, dokumentasi kegiatan-kegiatan, dan arsip dari guru. Setelah itu penulis dapat memperoleh berbagai macam data yang berkaitan dengan penerapan penggunaan media pembelajaran GO-PAI dalam materi hidup sederhana dan ikhlas untuk meningkatkan motivasi belajar di SD Islam Imama Kota Semarang.

2. Penyajian Data (*Display data*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dengan urain singkat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Melalui penyajian data, maka data yang ada hubungannya dengan penelitian ini akan terstruktur, sehingga akan mudah dipahami, dan pada penelitian ini data yang disajikan dengan membuat teks-teks naratif dan peta konsep dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi.

Hal ini dilakukan agar peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi tentang penggunaan media pembelajaran GO-PAI

dalam materi hidup sederhana dan ikhlas untuk meningkatkan motivasi belajar di SD Islam Imama Kota Semarang.

3. Verifikasi Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Langkah ke tiga ini dalam analisis data kualitatif Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.⁴¹

Jadi setelah peneliti mencari, mereduksi dan mendisplay data tentang Peningkatan motivasi belajar dengan penggunaan Media Pembelajaran GO-PAI pada materi Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas dalam meningkatkan motivasi belajar di SD Islam Imama Kota Semarang, selanjutnya adalah memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah di display.

G. Teknik Analisis Data

Uji keabsahan data dalam melakukan penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektifitas). Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.⁴²

Pengujian keabsahan data merupakan salah satu yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui *credibility* (derajat kepercayaan) dari hasil penelitian yang dilakukan. Apabila

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337-345.

⁴² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", UIN Antasari Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No.33 Januari-Juni 2018

peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang tepat dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat di pertanggungjawabkan dari berbagai aspek. Untuk mendapatkan validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *credibility* (derajat kepercayaan) dengan menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data⁴³

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Adapun macam-macam triangulasi yaitu:⁴⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan mana

⁴³ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 320.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ...* hlm.247-252

pandangan yang sama, data yang berbeda dan data yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik atau metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang terkumpul dengan teknik wawancara di pagi hari dengan keadaan narasumber yang masih segar, akan memberikan data yang lebih valid. Dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dicek kembali dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda.

4. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan menggunakan berbagai teori untuk menafsirkan sebuah data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat menafsirkan data.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Artinya data yang diperoleh diuji kebenarannya (validitas) dengan cara menggunakan data hasil observasi (pengamatan) dengan data hasil dari wawancara, atau dengan cara memadukan data hasil wawancara dengan dokumentasi.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Sekolah

1. Data Umum

Deskripsi ini merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan mudah dipahami oleh pembaca, adapun hasil penelitian yang didapat mengenai Peningkatan Motivasi Belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran GO-PAI pada materi Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas dalam meningkatkan motivasi belajar di SD Islam Imama. Hasil penelitian didapatkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Imama, Kelurahan Kedungpane, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah media pembelajaran yang digunakan SD Islam Imama. Kemudian bagaimana media pembelajaran GO-PAI itu diterapkan secara menyeluruh kepada semua stakeholder sekolah, dari bagaimana

penerapannya saat pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan motivasi hasil belajar hidup sederhana dan ikhlas di sekolah.

SD Islam Imama adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kelurahan Kedungpane, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah yang sudah Terakreditasi A dalam menjalankan kegiatannya, SD Islam imama berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Di samping itu sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah di bawah Yayasan Islam Imama.

Pada tahun ajaran 2022-2023 ini SD Islam Imama menggunakan dua kurikulum yang sedang berjalan, yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar yang baru saja digunakan oleh SD Islam Imama. Proses pembelajarannya menggunakan sistem pembelajaran tatap muka dimulai jam pukul 07.00 – 12.30 WIB untuk kelas satu dan kelas dua, 07.00-14.00 WIB untuk kelas tiga hingga kelas enam.

2. Visi, Misi, SD Islam Imama Kedungpane

Visi SD Islam Imama Kedungpane

Menumbuhkembangkan insan beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berkualitas, dan berprestasi sesuai dengan kemajuan IPTEK serta berwawasan lingkungan

Misi SD Islam Imama Kedungpane

- a. Menanamkan, menumbuhkan, dan memantapkan siswa dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal, religius mencakup semua aspek kecerdasan dan berakhlakul karimah.
- c. Meningkatkan pelayanan maksimal kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri.
- d. Meningkatkan profesionalisme guru untuk menciptakan budaya mutu secara inovatif dan kreatif.
- e. Menerapkan kedisiplinan dalam semua aspek seluruh warga sekolah.
- f. Meningkatkan penerapan sikap dan perilaku berkarakter seluruh warga sekolah.

- g. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat guna mewujudkan sekolah sehat.
- h. Menjalinkan kerjasama stakeholder untuk menerapkan dukungan terhadap program sekolah.
- i. Menciptakan lingkungan yang hijau, sejuk, aman, nyaman, dan menyenangkan sebagai wahana bersosialisasi warga sekolah dengan masyarakat sekitar.

3. Letak Geografis SD Islam Imama Kedungpane

Lokasi SD Islam Kedungpane berada di Jalan Dawung RT.02/RW.05, Kelurahan Kedungpane, Kecamatan Mijen, Kedungpane, Kec. Mijen, dan juga akses menuju sekolah sangat mudah.

4. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Islam Imama Kedungpane

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jalan Dawung RT.02/RW.05, Kelurahan Kedungpane, Kecamatan Mijen, Kedungpane, Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah 50211

Akreditasi : A

Email : Sdislamimama25@gmail.com
 Nomor Telepon : 02476631095
 Waktu Sekolah : 6 / Double Shift hari
 SK Pendirian Sekolah : 422/0512
 Tanggal SK Pendirian : 2000-01-01
 SK Izin Operasional : 420/15258/2021
 Kepala Sekolah : Muhammad Muzamil, S.Pd.

5. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah merupakan salah satu daya dukung yang sangat penting bagi keberhasilan pencapaian tujuan sekolah. Oleh karena itu, fasilitas sekolah selalu dikembangkan sesuai dengan tingkat kebutuhan yang ada. Adapun fasilitas yang telah ada di SD Islam Imama Kedungpane antara lain :

Tabel 4.1 : Fasilitas sarana dan prasarana

No	Jenis Sarpras	Jml 2022 Ganjil	Jml 2023 Genap
1	Ruang Kelas	16	16
2	Ruang Perpustakaan	2	2
3	Ruang Laboratorium	1	1
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	1	1
6	Ruang Guru	1	1

7	Ruang Ibadah	0	0
8	Ruang UKS	0	0
9	Ruang Toilet	4	4
10	Ruang Gudang	1	1
11	Ruang Sirkulasi	0	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	0	0
13	Ruang TU	1	1
14	Ruang Konseling	0	0
15	Ruang OSIS	0	0
16	Ruang Bangunan	1	1
	Total	28	28

6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Penyelenggaraan proses pembelajaran di SD Islam Imama Kedungpane melibatkan sejumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang berusaha dengan keras dalam keberlangsungan pendidikan di sekolah. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Imama Kedungpane meliputi kepala sekolah, guru kelas, guru olahraga, guru agama, tata usaha atau tenaga administrasi sekolah, tenaga perpustakaan, pengemudi, karyawan dapur, tenaga kebersihan dan penjaga, berikut data pendidik dan tenaga kependidikan SD Islam Imama Kedungpane:

**Tabel 4.2 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD
Islam Imama Kedungpane**

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	4	2	6	191
Perempuan	10	0	10	197
Total	14	2	16	388

Keterangan :

Data Rekap Per Tanggal **6 April 2023**

Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.

Singkatan :

1. PTK = Guru ditambah Tendik
2. PD = Peserta Didik⁴⁵

7. Kondisi Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah pendidikan selain komponen-komponen lain seperti guru, tempat belajar atau kelas, buku mata pelajaran atau materi. Hal ini dikarenakan peserta didik adalah komponen yang menjadi

⁴⁵ Dokumentasi di SD Islam Imama Kedungpane pada tanggal 5 April 2023

subyek sekaligus obyek pendidikan, yang artinya pendidikan dan proses pengajaran ini tidak pernah ada tanpa peserta didik.

**Tabel 4.3 : Data Peserta didik SD Islam Imama
Kedungpane**

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	29	56
		P	27	
2	Kelas 2	L	18	43
		P	25	
3	Kelas 3	L	32	61
		P	29	
4	Kelas 4	L	39	84
		P	45	
5	Kelas 5	L	36	74
		P	38	
6	Kelas 6	L	37	70
		P	33	

B. Implementasi Media Pembelajaran GO-PAI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil penelitian yang dilakukan memunculkan beberapa hasil yang mana pembahasan pokok pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah bagaimana Peningkatan Motivasi Belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran GO-PAI pada materi Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas dalam meningkatkan motivasi belajar di SD Islam Imama.

Dari penerapan penelitian I dan II, peneliti mengamati dan merumuskan terdapat tiga poin besar terkait implikasi penggunaan media pembelajaran GO-PAI pada kelas V, yaitu peserta didik menjadi lebih aktif, pembelajaran lebih aktif dan efisien serta peserta didik lebih percaya diri saat menyampaikan pendapat. Penjelasan lebih detail sebagai berikut :

1. Peserta didik lebih aktif dengan Media Pembelajaran GO-PAI

Peserta didik kelas V SD Islam Imama Kedungpane adalah peserta didik yang antusias dalam mengikuti pelajaran, baik dalam pembelajaran. Dengan antusias peserta didik peneliti berinisiatif mengenalkan media pembelajaran GO-PAI di salah satu materi mata pelajaran PAI kelas V Sekolah Dasar.

Belajar dengan metode yang variatif dan aktif sangat diperlukan oleh peserta didik agar dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Saat peserta didik belajar secara pasif atau hanya menerima informasi atau materi dari pengajar, ada kecenderungan peserta didik untuk cepat melupakan materi yang telah diajarkan oleh guru. Belajar yang hanya mengandalkan indra pendengaran memiliki beberapa kelemahan, sedangkan hasil belajar seharusnya dapat diingat sampai dengan waktu yang lama tetapi pada kenyataan ini sesuai dengan kata-kata bijak yang diberikan oleh seorang filsuf dari China bernama Xunzi, dia

mengatakan: “Apa yang saya dengar, saya lupa. Apa yang saya lihat, saya ingat. Apa yang saya lakukan, saya paham.”⁴⁶

Sebelum menerapkan media pembelajaran GO-PAI peneliti melakukan observasi terlebih dahulu media pembelajaran serta metode belajar apa yang digunakan pembelajaran PAI di setiap pertemuannya. Setelah peneliti melihat dan melakukan observasi media pembelajaran yang digunakan guru PAI sangat beragam, namun sering menggunakan media LKS atau Metode ceramah saat pembelajaran offline dan saat pembelajaran dilakukan secara online guru memberikan tugas seperti membuat peta konsep, mengerjakan soal, menonton video materi pelajaran di *Youtube* atau membaca materi sebagai gantinya.

Berikut ini hasil wawancara dengan peserta didik kelas V di SD Islam Imama kedungpane terkait media yang biasanya dipakai setiap harinya:

“Media pembelajaran yang setiap hari digunakan untuk belajar saat di kelas, yaitu menggunakan media dengan papan tulis, LCD, dan buku panduan maupun LKS PAI, karena sarana dan prasaran yang ada saat ini itu dan yang bisa digunakan untuk prose pembelajaran, Namun agar pembelajaran di kelas bisa lebih aktif biasanya dilakukan diskusi tapi terkadang diskusi itu

⁴⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2017, Hlm 23.

tidak jalan dan di kelas menjadi gaduh karena tidak teratur.”⁴⁷

Berdasarkan pernyataan dari peserta didik kelas V, bahwa untuk jenjang sekolah dasar (SD) masih fokus dengan menggunakan media belajar pembelajaran yang ada, tetapi guru juga mencoba dengan membuat berbagai media dan metode baik diskusi kelompok saat pembelajaran di kelas atau dengan yang lainnya, tetapi belum terlalu kondusif dan akhirnya peserta didik membuat kegaduhan saat di kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih terfokus dengan peserta didik pembelajaran akan lebih menyenangkan dan dapat menjadi momen yang akan tetap diingat peserta didik.

Adapun alasan guru belum sepenuhnya menerapkan berbagai media pembelajaran yang beragam dan lebih aktif karena peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran secara efektif saat guru mencoba strategi belajar baru yang menempatkan peserta didik sebagai peran utamanya. Menurut Silberman, peserta didik aktif saat kelas sangat diperlukan karena proses berkerjanya sistem memori sangat membantu perkembangan emosional pada peserta

⁴⁷ Hasil wawancara dengan salah satu Peserta Didik kelas V SD Islam Imama pada tanggal 5 April 2023, pukul 08.32 WIB.

didik.⁴⁸ Di dalam ajaran Islam juga menyebutkan bahwa, saat melakukan proses kerja pada sistem memori terhadap signifikansi fungsi kognitif (aspek aqidah) dan fungsi sensori.⁴⁹

Hasil observasi peneliti di kelas V, peneliti melihat bahwa peserta didik antusias dengan suatu hal baru, peserta didik sangat bergairah dan semangat saat guru memberikan suatu proyek yang harus dikerjakan secara berkelompok. Berikut lagi wawancara dengan salah satu peserta didik kelas dari kelas V terkait dengan media pembelajaran:

“Media pembelajaran yang sudah pernah diterapkan di kelas V adalah media dengan papan tulis, praktik, Hafalan ayat, Eksperimen, dan buku LKS atau paket PAI. Kalau saat Ramadhan terbatas ini selalu menyesuaikan waktunya, karena waktu untuk bisa belajar mata pelajaran PAI hanya diberikan waktu selama 1 jam setiap minggunya padahal materinya sangat banyak yang harus dibahas.”⁵⁰

Dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas V SD Islam Imama Kedungpane, mengatakan bahwa guru menggunakan media pembelajaran berdasarkan dengan materi yang akan

⁴⁸ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: YAPPENDIS, 2001, hlm .xv

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, hlm. 72

⁵⁰ Hasil wawancara dengan salah satu Peserta Didik kelas V SD Islam Imama pada tanggal 5 April 2023, pukul 08.40 WIB.

diajarkan, sehingga tidak sembarangan dalam memilih media pembelajaran untuk mengajarkan materi di kelas. Wasliman mengatakan bahwa dalam Ahmad Susanto mengemukakan bahwa, Seorang guru harus memahami dalam hal pemilihan media dan metode belajar yang efektif dan efisien dalam memodifikasi untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik. Karena dalam pemilihan media dan metode belajar yang tepat dapat mempengaruhi peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik bisa sesuai dengan yang diharapkan guru.⁵¹

Arifin mengatakan bahwa untuk membuat peserta didik lebih aktif secara sukarela serta tumbuh kesadaran dan merasa dalam senang belajar, guru harus mempunyai strategi yang menarik minat peserta didik supaya saat pembelajaran yang disampaikan dapat memperoleh respons positif untuk peserta didik dan menarik perhatian peserta didik agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara nyaman dan materi yang diajarkan akan selalu diingat peserta didik.⁵² J. R David dalam Senjaya menyebutkan bahwa pada strategi pembelajaran terkandung

⁵¹ Wasliman, *Modul Problematika Pendidikan Dasar*, (Bandung: UPI Press), 2007, hlm. 158.

⁵² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2011, hlm 15.

makna perencanaan yang berarti strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.⁵³

Dari hasil observasi peneliti, peserta didik di kelas V sebagian besar merupakan peserta didik yang mudah dalam menerima orang baru serta aktif saat di dalam kelas dan mudah untuk bersosialisasi dengan teman satu kelasnya. Peserta didik yang kurang aktif saat di kelas perlu diberikan arahan terlebih dahulu mengenai apa yang harus dilakukan, namun untuk peserta didik sifatnya sudah aktif di kelas sudah tau apa yang akan dilakukan tanpa harus memberikan arahan yang detail. Akan tetapi peserta didik kelas V sudah dapat mengikuti jika diarahkan untuk menggunakan media pembelajaran GO-PAI pada materi materi yang diajarkan. Dengan banyak menggunakan media dan metode pembelajaran dalam beberapa pelajaran yang berbeda membuat peserta didik tidak akan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, karena hampir semua materi disampaikan dengan guru yang sama.

⁵³ Jacobsen, david A, *Metode Pembelajaran*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 18.

2. Pembelajaran lebih efektif dan efisien

Guru jenjang SD dituntut membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mengalihkan kegiatan bermain menjadi kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, salah satunya adalah membuat peserta didik untuk selalu aktif dan komunikatif dengan media saat pembelajaran di kelas. Karakter peserta didik usia Sekolah Dasar dengan rentang usia 6 atau 7 sampai dengan 12 atau 13 tahun merupakan era dimana kegiatan bermain masih merupakan kebutuhan pokok untuk kebutuhan psikologinya. Apapun aktivitas yang dikerjakan oleh mereka harus didasarkan pada kegiatan yang menarik dan menyenangkan untuk dilakukan serta dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, tidak terkecuali pada aktivitas belajar. Hasil wawancara dengan peserta didik kelas V terkait pembelajaran dengan media GO-PAI yang membuat semakin aktif dan efisien saat di kelas:

“Media pembelajaran GO-PAI sangat menyenangkan, karena menampilkan materi sekaligus kuis dan video yang tidak membosankan, sehingga sangat senang sekali dan efektif dalam mengikuti pembelajaran dikelas tidak ngantuk lagi, dan tampilannya bagus.”⁵⁴

⁵⁴ Hasil wawancara dengan salah satu Peserta Didik kelas V SD Islam Imama pada tanggal 12 April 2023, pukul 08.47 WIB.

Hasil wawancara dengan Peserta didik kelas V di SD Islam Imama menyebutkan bahwa, media yang digunakan untuk membuat pembelajaran lebih aktif dan efisien adalah dengan menerapkan media pembelajaran GO-PAI yang membuat peserta didik merasa senang saat belajar. Asri Budiningsih mengatakan bahwa, lingkungan belajar yang memberi kebebasan kepada anak untuk memilih suatu hal yang dia suka untuk membuat tindakan belajar dan akan mendorong anak untuk terlibat aktif secara fisik, emosional dan mental saat proses belajar, sehingga akan dapat melakukan kegiatan yang kreatif dan bisa lebih produktif.⁵⁵ Agar dapat membuat peserta didik senang saat belajar, guru harus berinisiatif untuk membuat peserta didik tertarik dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuannya dengan melakukan kreativitasnya dalam belajar di kelas.⁵⁶

Dari hasil observasi yang sudah di lakukan peneliti, saat peneliti melakukan pembelajaran yang menyenangkan seperti dengan menggunakan media GO-PAI serta memberikan waktu

⁵⁵ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 07.

⁵⁶ Elin, Rosalin, *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. (Bandung: PT Karsa Mandiri Persada, 2008).

untuk peserta didik mengekspresikan diri saat sedang belajar. Contohnya seperti peserta didik diberikan waktu untuk bertanya atau menanggapi materi yang dipelajari, dengan begitu peserta didik akan lebih percaya diri untuk berbicara di depan teman-temanya. Sudjana berpendapat bahwa metode pembelajaran merupakan suatu hal yang digunakan dengan tujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari atau di lapangan.⁵⁷ Dari pendapat yang telah disebutkan bahwa media pembelajaran GO-PAI yang digunakan untuk belajar peserta didik merupakan salah satu jalan untuk melatih keaktifan, inovatif dan percaya diri untuk peserta didik dalam menggunakan teknologi pembelajaran.

3. Peserta didik saat bertanya lebih percaya diri dan aktif menyampaikan pendapat

Keaktifan bertanya dan penyampaian pendapat adalah kegiatan penting yang dapat melatih kepercayaan diri peserta didik, karena belajar tanpa adanya pertanyaan tidak dapat melihat

⁵⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm 157-158.

apakah peserta didik tersebut memahami pelajaran yang diajarkan guru atau tidak.

Keaktifan bertanya peserta didik saat pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni faktor keberanian, efektifitas pengajaran materi guru dan tentunya media dan metode yang digunakan serta lingkungannya. Keaktifan bertanya peserta didik dapat diukur dari kuantitas pertanyaan. Kuantitas pertanyaan adalah jumlah dari pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Kuantitas pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik menunjukkan nilai dipengaruhi oleh usia, pengetahuan, pengalaman, strategi belajar guru, materi serta media pembelajaran yang diajarkan, suasana di kelas serta hubungan sosial saat di kelas.

Menurut observasi yang telah dilakukan peneliti, peserta didik merasa percaya diri untuk bertanya dan menyampaikan pendapat jika guru saat melakukan pembelajaran di kelas dengan tenang dan santai dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan Penyampaian materi dengan menggunakan strategi belajar yang dapat membuat peserta didik tidak merasakan jenuh selama pembelajaran dengan media GO-PAI.

C. Analisis Peningkatan Motivasi Belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran GO-PAI pada materi Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas di SD Islam Imama

Media pembelajaran juga mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Beberapa media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SD Islam Imama antara lain buku sumber, LKS, LCD, audio visual, visual dan masih banyak lagi.

Media Pembelajaran GO-PAI sangatlah penting diterapkan di SD Islam Imama Kedungpane Rombel B, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi mari hidup sederhana dan Ikhlas, dan di sekolah dasar tersebut dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap dan ditunjang dengan kelas unggulan harus ditunjang dengan media pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak mudah jenuh dengan berlangsungnya proses pembelajaran di ruang kelas.

Sesuai UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵⁸ Pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan dengan baik,

⁵⁸ Depdiknas . *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.* 2003

serta pembentukan sikap pada peserta didik. Dengan kata lain, menurut teori Reigeluth pembelajaran merupakan pemberian resep kepada pendidik agar pembelajaran mereka menjadi lebih efektif dan menarik serta membantu peserta didik untuk menjadi lebih baik. Karena dalam proses belajar tersebut dialami sepanjang hayat oleh semua manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun berada.⁵⁹

Ketika saya melakukan observasi di kelas V Rombel B, menggunakan Media pembelajaran GO-PAI dengan audio visual dan multimedia. Yang tujuannya untuk menjadikan peserta didik lebih menyenangkan serta memanfaatkan teknologi jaringan yang salah satunya yaitu dengan media pembelajaran GO-PAI yang lebih menyenangkan. Seperti penyampaian materi kisah-kisah Hidup Sederhana dengan mengajak siswa menonton dan mengamati film tentang Kisah Hidup sederhana dan ikhlas yang ditampilkan di layar proyektor, serta diakhiri dengan kuis-kuis yang ada di media GO-PAI, kemudian peserta didik menganalisis hasil pengamatan tersebut, mengerjakan kuis, maka dengan cara seperti itu peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran dibandingkan menggunakan metode

⁵⁹ Charles, M . Reigeluth, *Instructional Design Theories and Models: An Overview of Their Current Status*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates. 1983. hlm. 234.

ceramah biasa.⁶⁰ Karena dengan menggunakan metode ceramah peserta didik akan bosan dan cepat ngantuk.

Penggunaan media pembelajaran GO-PAI di SD Islam Imama Kedungpane pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi mari hidup sederhana dan ikhlas di salah satunya dikelas V Rombel B, kelas tersebut merupakan kelas exelent kelas unggulan, karena di SD Islam Imama kedungpane terdapat tiga kelas, salah satu kelas unggulan merupakan kelas Rombel B.

Pada saat penulis melakukan observasi di kelas V rombel B yang merupakan kelas unggulan. Biasanya pandangan peserta didik tentang mata pelajaran PAI itu mata pelajaran yang membosankan dan bikin peserta didik ngantuk sekarang tidak, dengan adanya Media Pembelajaran GO-PAI tercipta suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran tersebut terbukti dari ekspresi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan kegembiraan dan perhatian saat pembelajaran serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.

Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap keektifan suatu pembelajaran yang terbukti dari ketercapaian tujuan pembelajaran. Kondisi pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran

⁶⁰ Hasil Observasi dikelas V Rombel B, pada tanggal 5 April 2023

GO-PAI tersebut memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, aktivitas belajar peserta didik, semua itu tidak terlepas dari motivasi yang diberikan guru kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu salah satu motivasi yang diberikan guru kepada peserta didik yaitu dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk menemukan fakta atau informasi kemudian mengolah dan mengembangkannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil Motivasi Belajar dari penerapan Media Pembelajaran GO-PAI pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi mari hidup sederhana dan ikhlas di kelas V Rombel B pada tanggal 5 April 2023 yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan menarik sehingga peserta didik lebih aktif dan mandiri serta keinginan tau meningkat.
2. Peserta didik sangat antusias dan meningkatkan pengetahuan ketika disuruh untuk literasi membaca.
3. Peserta didik sangat cekatan dengan apa yang terjadi dikelas mereka dan ingin mencapai cita-citanya.
4. Peserta didik mempunyai keberanian mengutarakan pendapatnya dan juga menanyakan sesuatu yang mereka tidak fahami dan tidak diketahui oleh mereka dan diberikan apresiasi oleh guru.

5. Ketika peserta didik di putarkan tayangan visual yang terkait materi mari hidup sederhana dan ikhlas, peserta didik melihat, mengamati dan menghayati dengan seksama karena adanya pembelajaran yang menarik.
6. Peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan kuis yang diberikan pada mereka seperti, ketika peserta didik mengamati video yang diputar, peserta didik ketika mengamati sambil meringkas alur cerita tersebut dan saling bertanya ketika tidak faham.
7. Ketika disuruh mempresentasikan hasil menganalisis tersebut peserta didik sangat antusias untuk maju kedepan karena adanya pembelajaran yang nyaman dan kondusif.

Walaupun dampak yang dilihat secara langsung masih sedikit dalam setiap pembelajarannya, namun hal tersebut dapat dijadikan motivasi peserta didik. Karena didalam pembelajaran dengan media GO-PAI tersebut peserta didik dilatih untuk mandiri dan bertanggung jawab, seorang guru hanya menjadi fasilitator dan mendampingi peserta didik. Dengan meringkas hasil pengamatan dari video tersebut peserta didik dilatih untuk berfikir kritis, serta kuis-kuis menarik dari hal tersebut yang menjadikan peserta didik itu lebih menantang disetiap pembelajarannya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari kata sempurna, namun harapannya hasil dari penelitian ini dapat diambil dan dimanfaatkan untuk kebutuhan referensi maupun bahan pengembangan dalam arah yang lebih baik lagi. Peneliti menyadari akan adanya segala keterbatasan yang terjadi selama penelitian dilaksanakan, di antaranya:

1. Keterbatasan Tempat

Jangkauan penelitian ini masih dalam lingkup SD Islam Imama Kedungpane Kota Semarang. Tentu hasil yang didapatkan jauh dari kesempurnaan jika dibandingkan dengan penelitian dengan objek yang lebih luas. Harapannya setelah ini ada penelitian lanjutan terkait Peningkatan Motivasi Belajar dengan menggunakan media pembelajaran GO-PAI karena masih belum banyak sekolah yang menerapkannya.

2. Keterbatasan Waktu

Untuk mencapai penelitian yang maksimal dibutuhkan waktu penelitian yang banyak dan dirasa cukup. Pada saat penelitian, keterbatasan waktu menjadi salah satu hal yang membatasi penelitian ini. Namun peneliti sudah memanfaatkan waktu yang ada secara maksimal dan sebaik mungkin supaya penelitian ini dapat menjadi larya yang objektif.

3. Kemampuan

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang terjadi dalam penelitian ini karena kemampuan pribadi yang masih dangkal dalam pengetahuan. Hasil penelitian yang hebat salah satunya berasal dari kemampuan analisis peneliti dalam menyajikan data. Namun demikian, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan individu dalam proses penelitian dan dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing supaya mendapatkan hasil karya ilmiah yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peningkatan Motivasi Belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran GO-PAI pada materi Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas dalam meningkatkan motivasi belajar di SD Islam Imama, dapat diambil kesimpulan yaitu Perencanaan pembelajaran menggunakan teknologi jaringan atau dengan media pembelajaran di SD Islam Imama Kedungpane sudah sesuai dengan sarana dan prasarana. ditandai dengan kelengkapan alat serta dengan ditunjang Guru yang professional. Implikasi dari penerapan penggunaan media pembelajaran GO-PAI terhadap perencanaan pembelajaran di SD Islam Imama Kedungpane yaitu dapat memudahkan guru dalam menerangkan serta berinovasi dalam penyampaian berbagai materi pelajaran sehingga guru dapat kebebasan untuk berekspresi dan berinovasi dalam pembelajaran. Penerapan Media pembelajaran GO-PAI pada materi mari Hidup Sederhana dan Ikhlas dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta didik di SD Islam Imama Kedungpane.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dijalani maka saran yang bisa direkomendasikan:

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk meningkatkan sarana prasarana tentang teknologi pembelajaran dan lebih sering mengadakan seminar atau pelatihan mengenai media pembelajaran, agar pemahaman proses pembelajaran semakin lebih baik dan berjalan dengan optimal.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan berbagai media pembelajaran pada proses pengajaran dengan baik dan selalu berinovasi dengan menggunakan seperti video atau media lainnya untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta membuat peserta didik tidak jenuh ketika pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang menarik serta sumber belajar yang diberikan guru secara maksimal untuk mencari mengembangkan potensi pengetahuan dan peningkatan pemahaman materi.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala Rahmat, Taufiq, Hidayah, dan pertolongan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI di SD Islam Imama Kota Semarang. Sholawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang juru selamat yang selalu dinantikan syafaatnya dihari akhir nanti.

Peneliti menyadari bahwa hasil in masih jauh dari yang di harapkan, jauh dari kata sempurna, hal tersebut karena keterbatasan penulis baik dalam hal ilmu, pengetahuan dan juga kemampuan dalam menggali data. Namun demikian penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menyajikan hasil penelitian ini. Saran dan kritik yang membangun senantiasa peneliti harapkan guna menyempurnakan penulisan ini.

Ucapan terimakasih atas bantuan dan kerjasama dari semua pihak yang telah mendukung terselsesaikannya penelitian dan penulisan

skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan nilai manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

- AECT. 1977. *The definition of educational technology*. Washington : Association for Educational Communication and Technology.
- Ali, Muhammad. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Anggito, Albi. dan Johan Setiawan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Sejak.
- Arifin, Zaenal. 2011, *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zaenal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cecep, Kustadi dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Darwis, Amri. 2014. *Metode Penelitian Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- David A, Jacobsen. 2009. *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1989. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Cet. III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2015. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hag,Tamami. 2011. *Psikologi Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbudristek, *Buku Pendidikan dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.
- Kementrian Agama RI, 2011. *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya*, Bandung: Syaamil Qur'an.
- Khodijah, Nyanyu. 2016. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Latuheru, John. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lexy J, Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makbulloh, Deden. 2016. *Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Reigeluth, Charles, M . 1983. *Instructional Design Theories and Models: An Overview of Their Current Status*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Rimbun, Masri. Singa dan Sofian Effendi, 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Rosalin, Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Sardiman, 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Silberman, Melvin L. 2017. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia.

- Soemarto, Wasty.1990. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. V.Wiratna, 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryani, Nunuk dan Agung., 2018. *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri, Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta Gunarsa.
- Uno, Hamzah B. 2011 *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wasliman, 2007. *Modul Problematika Pendidikan Dasar*, Bandung: UPI Press.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yusuf, A. Muri. 2014. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan”*, Jakarta: Kencana.

2. Sumber Jurnal

Ashoumi, Hilyah dan Syafiuddin Shobirin Mochammad. (2019). *“Penggunaan Media Pembelajaran pada mata kuliah PAI. Jurnal JoEMS. Vol.2, No.4.*

Hasibuan, Nasruddin. (2016). *“Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam”*. Jurnal Darul Ilmi. Vol 4 No 1.

Khairul, Oby. (2019). *“Implementasi Tools Pada mata Kuliah Qowaidul Fiqhiyah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang”*, Vol.4, No.8.

Rijali, Ahmad. (2018) *“Analisis Data Kualitatif”*, UIN Antasari Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No.33.

Soni dkk, (2018). *“Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang”* Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI Vol.2 No.1.

3. **Sumber Lain**

Ekky Maria Farida Sani. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013 Online* dari [http: http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip)

Hasil wawancara dengan salah satu Peserta Didik kelas V SD Islam Imama pada tanggal 5 April 2023.

Hasil Observasi dikelas V Rombel C, pada tanggal 26 Maret 2023

Hasil Observasi dikelas V Rombel B, pada tanggal 5 April 2023

Hasil Dokumentasi di SD Islam Imama Kedungpane, pada tanggal 12 April 2023.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Instrumen Penelitian Observasi
- Lampiran 2: Pedoman Kisi-kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 3: Pedoman Instrumen Wawancara
- Lampiran 4: Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5: Hasil Observasi
- Lampiran 6: Hasil Wawancara
- Lampiran 7: Hasil Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9: Surat izin Riset
- Lampiran 10: Surat Keterangan Riset
- Lampiran 11: Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 1

Pedoman Instrumen Penelitian Observasi

PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

**“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran
GO-PAI di SD Islam Imama Kota Semarang”**

A. PEDOMAN OBSERVASI

Peneliti sebagai *observer participant* turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan di sekolah. Adapun aspek yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Umum tentang penggunaan media pembelajaran di SD Islam Imama Kedungpane, Kota Semarang.
2. Kesiapan sekolah dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi digital.
3. Hambatan penggunaan media pembelajaran dalam Materi Hidup Sederhana dan Ikhlas.
4. Kegiatan peningkatan pembelajaran materi Hidup Sederhana dan Ikhlas

Lampiran 2

Pedoman Kisi-kisi Instrumen Wawancara

B. PEDOMAN WAWANCARA

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	Informan
1.	Teknologi dan jaringan	Kesiapan terhadap penggunaan media berbasis teknologi	Peneliti ingin mengetahui kesiapan terhadap penggunaan media berbasis teknologi	Apakah siswa diperbolehkan membawa smartphone ke sekolah?	Siswa
2.	Media pembelajaran	Kemampuan menggunakan media	Peneliti ingin mengetahui kemampuan menggunakan media	Apakah kamu mudah menggunakan media GO-PAI?	Siswa

		Penggunaan media dalam pembelajaran	Peneliti ingin mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran	Apakah media GO-PAI tepat digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan?	Siswa
3.	Media pembelajaran GO-PAI	Respon terhadap media GO-PAI	Peneliti ingin mengetahui respon terhadap media go PAI	Bagaimana tanggapan kamu tentang munculnya media pembelajaran GO-PAI?	Siswa
				Bagaimana kamu setelah menggunakan media GO-PAI pada materi hidup sederhana dan ikhlas?	Siswa
4.	Materi Hidup Sederhana dan Ikhlas	Penerapan materi hidup sederhana dan ikhlas	Peneliti ingin mengetahui penerapan hidup ksederhana dn ikkhlslas	Adakah kegiatan khusus di sekolah ini yang mengarah pada penanaman nilai hidup	Siswa

				<p>sederhana dan ikhlas?</p>	
				<p>Apakah guru PAI memberi contoh dalam kehidupan sehari hari terkait penerapan hidup sederhana dan ikhlas?</p>	<p>Siswa</p>

Lampiran 3

Pedoman Instrumen Wawancara

**Instrumen Wawancara dengan Siswa
SD Islam Imama Kedungpane, Kota Semarang**

Pertanyaan :

1. Apakah kamu diperbolehkan membawa smartphone ke sekolah?
2. Bagaimana Fasilitas sekolah dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi?
3. Apakah dalam pembelajaran PAI guru selalu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi?
4. Media pembelajaran apa saja yang sudah pernah digunakan guru PAI selama proses mengajar?
5. Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran PAI menggunakan media?
6. Bagaimanakah pola pemanfaatan media di dalam kelas berjalan maksimal?
7. Apakah kamu ikut aktif mengikuti pembelajaran dalam menggunakan media?

8. Bagaimana cara guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dengan memanfaatkan media?
9. Apakah menggunakan media pembelajaran GO-PAI dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan?
10. Bagaimanakah kegiatan tindak lanjut yang dilakukan guru setelah menggunakan media dalam pembelajaran?
11. Apakah guru kamu melakukan evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media GO-PAI?
12. Bagaimana penataan tampilan media pembelajaran GO-PAI?
13. Bagaimana tanggapan setelah mencoba menggunakan media GO-PAI pada materi hidup sederhana dan ikhlas dalam pembelajaran?
14. Setelah menggunakan media GO-PAI apakah kalian lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan?
15. Bagaimana tanggapan kamu dengan munculnya media pembelajaran GO-PAI?
16. Apa tantangan yang dialami selama mengikuti pengajaran materi hidup sederhana dan ikhlas dengan media GO-PAI?
17. Apakah pemanfaatan media GO-PAI sesuai dengan materi dalam buku paket bahan ajar?

18. Adakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan media GO-PAI?
19. Apakah media pembelajaran GO-PAI sudah dimanfaatkan secara maksimal?
20. Adakah kegiatan khusus di sekolah ini yang mengarah pada penanaman nilai hidup sederhana dan ikhlas?
21. Apakah guru PAI memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari terkait penerapan hidup sederhana dan ikhlas?
22. Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media GO-PAI?

Lampiran 4

Pedoman Dokumentasi

C. DOKUMENTASI

Dari penelitian Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran GO-PAI Di SD Islam Imama Kota Semarang yang dilakukan, peneliti ingin mendapatkan data sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya SD Islam Imama Kedungpane, Kota Semarang
2. Letak geografis SD Islam Imama Kedungpane, Kota Semarang
3. Tujuan, Visi, Misi SD Islam Imama Kedungpane, Kota Semarang
4. Gambaran umum tentang kondisi siswa dan guru di SD Islam Imama Kedungpane, Kota Semarang
5. Sarana dan prasarana di SD Islam Imama Kedungpane, Kota Semarang

Lampiran 5

Hasil Observasi

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Observasi

1. **Nama Sekolah** : SD Islam Imama Kedungpane
2. **Nama Guru/Siswa** : Fitri Nur Azizah, S. Pd.
3. **Hari/ tanggal** : Rabu, 5 April 2023
4. **Waktu** : 08.37 WIB
5. **Pokok bahasan** : Observasi Sekolah

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Teknologi Jaringan			
	a. Kesiapan sekolah	√		
	b. Sarana	√		
	c. Prasarana	√		
	d. Jaringan Internet	√		
	e. Kecukupan SDM	√		
2.	Media Pembelajaran			
	a. Menyampaikan tujuan	√		
	b. Mengenalkan media	√		
	c. Penggunaan media mempertinggi perhatian siswa	√		

	d. Penggunaan media yang menarik	√		
	e. Hambatan penggunaan media	√		
	f. Siswa berpartisipasi aktif	√		
	g. Evaluasi		√	
3.	Media Pembelajaran GO-PAI			
	a. Relevan dengan tujuan	√		
	b. Sesuai dengan materi	√		
	c. Mudah digunakan oleh siswa	√		
	d. Sesuai dengan tingkat pikir		√	
	e. Lebih memahami	√		
4.	Materi Hidup Sederhana dan Ikhlas			
	a. Pemahaman materi	√		
	b. Kegiatan penanaman hidup sederhana	√		
	c. Keteladanan Sifat ikhlas	√		
	d. Contoh perilaku hidup sederhana dan ikhlas	√		
5.	Motivasi Belajar			
	a. Menumbuhkan semangat belajar	√		
	b. Lebih Memahami Materi	√		
	c. Memudahkan Pembelajaran	√		

Lampiran 6
Hasil Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA UNTUK SISWA

Nama Sekolah : SD Islam Imama Kedungpane
Alamat Sekolah : Jalan Dawung RT.02/RW.05, Kelurahan
Kedungpane, Kecamatan Mijen, Kedungpane,
Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah 50211
Nama Siswa : Muhammad Dafi Kurniawan
Nafisa Salwa Ashyla
Kelas : V
Rombel : B dan C
Hari/ tanggal wawancara : Rabu, 5 April 2023

1. Apakah siswa diperbolehkan membawa smartphone ke sekolah?

Jawab : **Tidak boleh**

2. Bagaimana Fasilitas sekolah dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi?

Jawab : **Sangat Baik / Bagus / Baik**

3. Apakah dalam pembelajaran PAI guru selalu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi?

Jawab : **Jarang-jarang**

4. Media pembelajaran apa saja yang sudah pernah digunakan guru PAI selama proses mengajar?

Jawab : **Buku LKS / Praktik / Hafalan**

5. Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran PAI menggunakan media?

Jawab : **Sangat Senang sekali**

6. Bagaimanakah pola pemanfaatan media di dalam kelas berjalan maksimal?

Jawab : **Kurang berjalan secara maksimal**

7. Apakah kamu ikut aktif mengikuti pembelajaran dalam menggunakan media?

Jawab : **Sangat Aktif**

8. Bagaimana cara guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dengan memanfaatkan media?

Jawab : **Dengan kelompok / Kuiz / Tanya jawab**

9. Apakah menggunakan media pembelajaran GO-PAI dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan?

Jawab : **Iya, Dapat meningkatkan**

10. Bagaimanakah kegiatan tindak lanjut yang dilakukan guru setelah menggunakan media dalam pembelajaran?

Jawab : **Memberi Tugas**

11. Apakah guru kamu melakukan evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media GO-PAI?

Jawab : **Melakukan**

12. Bagaimana penataan tampilan media pembelajaran GO-PAI?

Jawab : **Bagus / mudah dipahami / jelas**

13. Bagaimana tanggapan setelah mencoba menggunakan media GO-PAI pada materi hidup sederhana dan ikhlas dalam pembelajaran?

Jawab : **Menarik**

14. Setelah menggunakan media GO-PAI apakah kalian lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan?

Jawab : **Lebih memahami Pelajaran**

15. Bagaimana tanggapan kamu dengan munculnya media pembelajaran GO-PAI?

Jawab : **Senang mengikuti**

16. Apa tantangan yang dialami selama mengikuti pengajaran materi hidup sederhana dan ikhlas dengan media GO-PAI?

Jawab : **Tertarik hal baru**

17. Apakah pemanfaatan media GO-PAI sesuai dengan materi dalam buku paket bahan ajar?

Jawab : **Iya Sesuai**

18. Adakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan media GO-PAI?

Jawab : **Tidak**

19. Apakah media pembelajaran GO-PAI sudah dimanfaatkan secara maksimal?

Jawab : **Sudah bagus**

20. Adakah kegiatan khusus di sekolah ini yang mengarah pada penanaman nilai hidup sederhana dan ikhlas?

Jawab : **Ada, Seperti Menolong tanpa dipuji dan sederhana dalam penampilan**

21. Apakah guru PAI memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari terkait penerapan hidup sederhana dan ikhlas?

Jawab : **Sering, Selalu mengajarkan penerapan hidup sederhana dan ikhlas**

22. Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media GO-PAI?

Jawab : **Meningkatkan motivasi belajar**

KUESIONER UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (√) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-kadang), J (Jarang), TP (Tidak pernah).
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Waktu :

HASIL KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Nama : Irafana Virto Tama Putra

No. Absen : 11

Kelas : V Rombel B

Waktu : 15 menit

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.	√				
2	Jika malas, saya tidak masuk sekolah.					√
3	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir	√				
4	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit		√			
5	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.	√				
6	Saya cenderung memilih tidak masuk ketika tidak suka					√
7	Jika guru lebih dulu berada dikelas, maka saya antusias		√			
8	Jika materi pelajaran PAI susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran.				√	
9	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan		√			
10	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.	√				
11	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan					√

12	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.	√				
13	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas.				√	
14	Saya merasa senang ketika memperoleh nilai yang kurang memuaskan.		√			
15	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.	√				
16	Saya merasa biasa ketika memperoleh nilai yang kurang memuaskan.					√
17	Jika media Go-PAI, penataan tampilan media sangat bagus	√				
18	Saya lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan dengan media					√
19	Saya senang munculnya media pembelajaran GO-PAI		√			
20	Saya mengalami tantangan selama mengikuti pengajaran			√		
21	Saya memahami media GO-PAI sesuai dengan materi dalam buku paket bahan ajar	√				
22	Saya mengalami kesulitan dalam menggunakan media GO-PAI					√
23	Saya sudah memanfaatkan media GO-PAI secara maksimal	√				
24	Saya mengevaluasi setelah kegiatan pembelajaran	√				

Lampiran 8
Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi : Gedung SD Islam Imama Kedungpane



Dokumentasi : Gambaran umum tentang kondisi siswa



Dokumentasi : Sarana dan prasarana di SD Islam Imama Kedungpane



Dokumentasi : Menggunakan media GO-PAI untuk menjelaskan materi Hidup Sederhana dan Ikhlas



Dokumentasi : Siswa sedang mengamati penjelasan guru



Dokumentasi : Siswa mengerjakan Kuis-kuis dari guru



Dokumentasi : Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan media



Dokumentasi : Siswa memberikan penilaian pemahaman tentang penggunaan media GO-PAI



Lampiran 9

Surat izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 858/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023 Semarang, 16 Maret 2023
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Nazih Sadatul Kahfi
NIM : 1903016105

Yth.
Bp. Muhammad Muzamil, S.Pd (Kepala Sekolah)
di SD Islam Imama Kedungpane Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nazih Sadatul Kahfi
NIM : 1903016105
Alamat : Krajan RT 03, RW 03, Panunggalan, Pulokulon, Grobogan
Judul skripsi : Implementasi Media Pembelajaran GO-PAI Pada Materi Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SD Islam Imama Kota Semarang

Pembimbing :
1. Dr. Fihris, M. Ag.
2. Dr. Kasan Bisri, M.A

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari, mulai tanggal 27 Maret 2023 sampai dengan tanggal 9 April 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 10

Surat Keterangan Riset



YAYASAN IMAMA SEMARANG
SD ISLAM IMAMA
KEMENKUMHAM RI NO : AHU – 7895.AH.01.04. TH 2013
Alamat : Jl. Dawung RT.08 RW.05 Kedungpane Kota Semarang Telp. (024) 76631095
Email. sdislamimama25@gmail.com Fax. (024) 7661095

SURAT KETERANGAN
Nomor : 0160/SKET/SDI-IM/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Imama Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang menerangkan :

Nama : **Nazih Sadatul Kahfi**
NIM : 1903016105
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Observasi Penelitian Sekripsi di SD Islam Imama mulai tanggal 27 Maret s.d 9 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 April 2023
Kepala Sekolah


Muhammad Muzamil, S. Pd.
Nip.

Lampiran 11

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : s1.pai@walisongo.ac.id
Website: http://fiba.walisongo.ac.id/

Nomor : 4554/Un.10.3/J1/DA.04.09/09/2022 9/19/2022
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth.

1. Ibu Dr. Fihris, M.Ag
2. Bpk. Dr. Kasan Bisri, M.A
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Nazih Sadatul Kahfi
2. NIM : 1903016105
3. Semester ke- : 8
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Implementasi Media Pembelajaran GO-PAI Pada Materi Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SD Islam Imama Kota Semarang*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut. Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



A.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,
Dr. Fihris, M.Ag

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nazih Sadatul Kahfi
2. Tempat & Tgl. Lahir : Grobogan, 10 April 2001
3. Alamat Rumah : Desa Panunggalan, Krajan RT. 03
RW. 03 Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan
4. No. HP : 089531649567
5. Email : kahfinazih1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN 01 Panunggalan Lulus tahun 2013
 - b. MTs. Ar-Rohman 02 Sulang Lulus tahun 2016
 - c. SMK Annuronyah Sulang Lulus tahun 2019
 - d. UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. Madrasah Dinniyah Al-Djufri Tahun 2006-2013
 - b. Pondok Pesantren Alhamdulillah Tahun 2013-2019
 - c. Madrasah Dinniyah Annuronyah Tahun 2013-2019
 - d. Pondok Pesantren Darussyukur Tahun 2019-2020

Semarang, 27 April 2023



Nazih Sadatul Kahfi
NIM. 1903016105